

MODUL 7

Penanganan Tata Letak (Layout)

Pada modul ini, akan dibahas mengenai berbagai jenis layout. Dengan memahami masing-masing karakteristik dari tiap jenis layout, diharapkan Anda dapat memilih untuk menggunakannya sesuai dengan kebutuhan.

Firman Hidayah

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Memahami penggunaan Layout dalam pemrograman android
- 2. Memahami penggunaan RelativeLayout
- 3. Memahami penggunaan LinearLayout
- 4. Memahami penggunaan TableLayout
- 5. Memahami penggunaan FrameLayout

B. Petunjuk

- ✓ Awali setiap aktivitas dengan doa, semoga berkah dan mendapat kemudahan.
- ✓ Pahami tujuan, dasar teori, dan latihan-latihan praktikum dengan baik.
- ✓ Kerjakan tugas-tugas praktikum dengan baik, sabar, dan jujur.
- ✓ Tanyakan kepada asisten/dosen apabila ada hal-hal yang kurang jelas.

C. Dasar Teori

1. Tata Letak (Layout)

Suatu activity biasanya berisi sejumlah komponen atau grup komponen. Contohnya komponen yang biasa dilibatkan adalah penggunaan EditText, TextView dan Button. Sejumlah komponen seperti dapat diletakkan dalam suatu wadah yang dinamakan dengan grup komponen (view group) atau kadang disebut sebagai tata letak (layout). Contoh tata letak yang selama ini digunakan dalam praktikum-praktikum sebelumnya pada modul ini adalah RelativeLayout.

Layout adalah komponen dasar dalam pembentukan *User Interface* (UI) dan merupakan container utama untuk komponen-komponen lain pada tampilan aplikasi Android. Dalam satu tampilan aplikasi Android bisa terdapat lebih dari satu Layout dengan adanya sebuah file XML layout sebagai parent, dan dimungkinkan adanya nested layout dalam satu file UI XML.

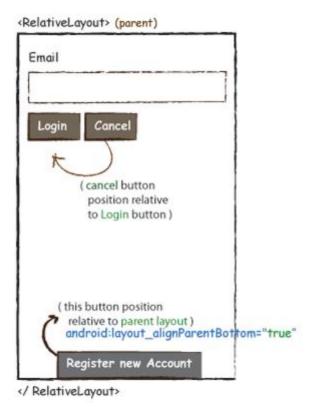
Terdapat empat jenis layout utama di Android :

- a. RelativeLayout
- b. LinearLayout
- c. TableLayout
- d. FrameLayout

Pembedanya adalah pada posisi penempatan komponen-komponen (child view) didalamnya.

2. RelativeLayout

RelativeLayout berguna untuk mengatur letak komponen relatif terhadap komponen lain. Dengan menggunakan layout ini, komponen dapat diletakkan di posisi mana saja relatif terhadap layout lain. Layout yang paling fleksibel dikarenakan posisi dari masing-masing komponen didalamnya dapat mengacu secara relatif pada komponen yang lainnya dan juga dapat mengacu secara relatif ke batas layar.



Gambar 7.1 RelativeLayout

Jika Anda menciptakan sebuah project baru, ADT akan membuat file activity_main.xml berisi seperti berikut ini:

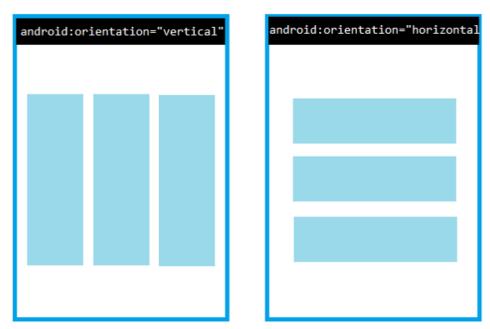
```
<RelativeLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:paddingBottom="@dimen/activity_vertical_margin"
    android:paddingLeft="@dimen/activity_horizontal_margin"
    android:paddingRight="@dimen/activity_horizontal_margin"
    android:paddingTop="@dimen/activity vertical margin"
    tools:context="com.example.helloworld.MainActivity">
```

```
<TextView
     android:layout_width="wrap_content"
     android:layout_height="wrap_content"
     android:text="@string/hello_world" />
</RelativeLayout>
```

Pasangan <RelativeLayout> dengan </RelativeLayout> itulah yang menandai tata letak RelativeLayout.

3. LinearLayout

LinearLayout adalah grup komponen yang mengatur komponen-komponen dalam satu kolom atau satu baris. LinearLayout akan menempatkan komponen-komponen di dalamnya secara horizontal atau vertical (menyamping atau menurun).

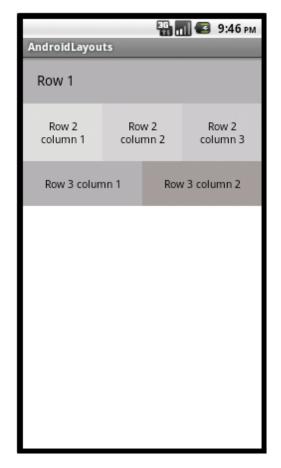


Gambar 7.2 LinearLayout horizontal dan vertikal

4. TableLayout

TableLayout membagi komponen-komponen yang ada di dalamnya menjadi kolom dan baris. Setiap baris dapat mengandung lebih dari satu komponen. Table Layout memiliki karakteristik yang mirip dengan pembuatan layout di HTML. Jika anda familiar dengan pemprograman web berjenis html, dan <TableLayout /> adalah 2 hal yang hampir sama. TableLayout mengatur tampilan

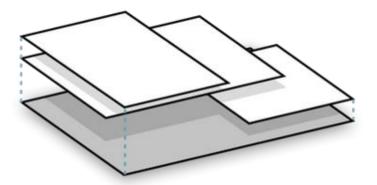
berdasarkan kolom dan baris. Dan jangan lupa untuk selalu menambahkan tag TableRow jika ingin membuat baris baru dalam layout.



Gambar 7.3 Contoh penggunaan FrameLayout

5. FrameLayout

Layout ini adalah layout yang paling sederhana. Layout ini akan membuat komponen yang ada didalamnya menjadi menumpuk atau saling menutupi satu dengan yang lainnya (layering). Komponen yang paling pertama pada layout ini akan berada dibawah komponen-komponen diatasnya.



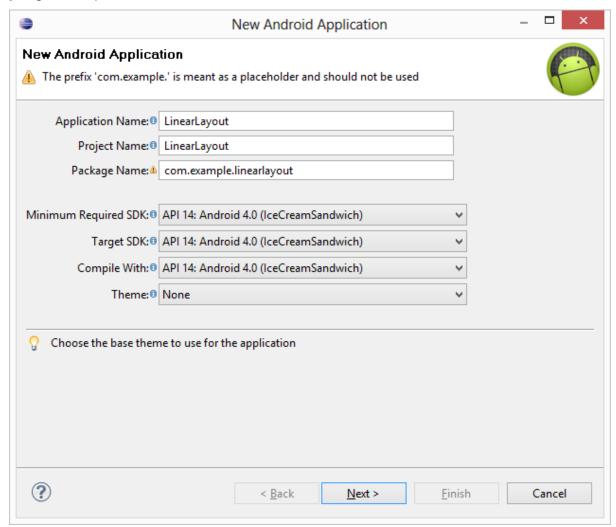
Gambar 7.4 Ilustrasi pengunaan FrameLayout

D. Praktikum

1. Praktikum 1 – Menggunakan LinearLayout

Pada praktikum kali ini akan dipraktikkan cara Menerapkan LinearLayout. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1) Pilih menu **File** kemudian klik **Close All** untuk menutup semua file yang sedang terbuka.
- 3) Buka folder Android kemudian klik ganda pada Android Application Project
- 4) Isikan tulisan **LinearLayout** pada **Application Name dan** isikan field- field yang lain seperti berikut ini:

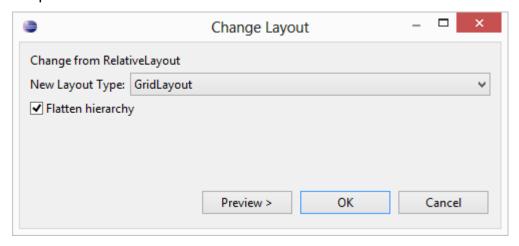


- 5) Klik tombol **Next**, sebanyak empat kali
- 6) Klik tombol **Finish**, sehingga tampil desain aplikasi

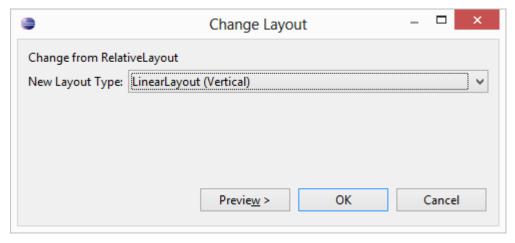
- 7) Untuk mengubah tata letak dari RelativeLayout (bawaan dari ADT) ke LinearLayout, lakukan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Letakkan cursor pada RelativeLayout yang terdapat pada panel Structure.



b. Klik kanan kemudian pilih **Change Layout...** Langkah ini memunculkan tampilan window berikut ini:



c. Pilih **LinearLayout (Vertical)** pada New Layout Type sehingga hasilnya seperti berikut ini:



- d. Klik tombol OK
- e. Lakukan penyimpanan dengan menekan tombol [Ctrl] + S

8) Dengan demikian maka, isi dari activity_main.xml akan berubah menjadi seperti berikut ini:

```
<LinearLayout
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
   xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
   android:id="@+id/LinearLayout1"
   android:layout width="match parent"
   android: layout height="match parent"
   android:orientation="vertical"
   android:paddingBottom="@dimen/activity vertical margin"
   android:paddingLeft="@dimen/activity horizontal margin"
   android:paddingRight="@dimen/activity_horizontal_margin"
   android:paddingTop="@dimen/activity vertical margin"
   tools:context="com.example.linearlayout.MainActivity" >
   <TextView
       android:layout width="wrap content"
       android:layout height="wrap content"
        android:text="@string/hello world" />
</LinearLayout>
```

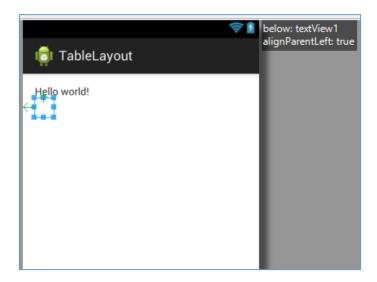
Perhatikan bahwa:

- RelativeLayout telah diganti menjadi Linearlayout
- Atribut android:orientation berisi "vertical" sehingga untuk mengganti layout menjadi LinearLayout horizontal, maka cukup ganti kata vertical tersebut dengan mengetikkan horizontal

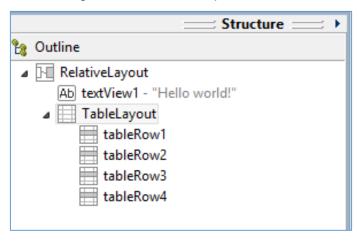
2. Praktikum 2 - Menggunakan TableLayout

Pada praktikum kali ini akan dipraktikkan cara Menerapkan TableLayout. Berikut adalah langkah-langkahnya:

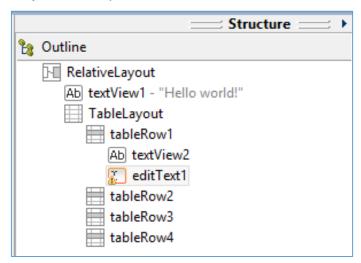
- 1) Pilih menu **File** kemudian klik **Close All** untuk menutup semua file yang sedang terbuka.
- 2) Klik icon **New** [] pada toolbar
- 3) Buka folder Android kemudian klik ganda pada Android Application Project
- 4) Isikan tulisan TableLayout
- 5) Klik tombol **Next**, sebanyak empat kali
- 6) Klik tombol **Finish**, sehingga tampil desain aplikasi
- 7) Klik pada **Layout** di panel **Pallete** kemudian drag TableLayout ke arah bawah tulisan "Hello World"
- 8) Sehingga hasilnya tampak seperti gambar berikut ini:



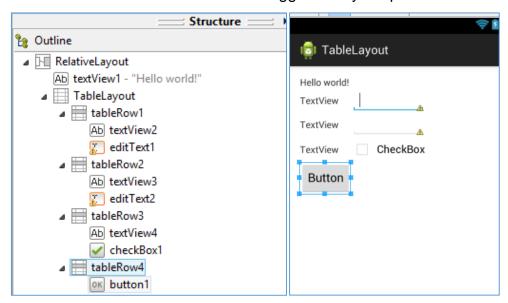
9) Dengan cara ini, maka bila dilihat di panel structure, TableLayout memiliki empat TableRows, sebagaimana terlihat di panel Structure berikut:



10)Klik TextView pada Form Widgets dan tarik ke arah tableRow1 di panel Structure. Hasilnya akan seperti berikut ini:



- 11) Tambahkan PlainText ke tableRows1.
- 12) Tambahkan TextView dan PlainText ke tableRows2.
- 13) Tambahkan TextView dan CheckBox ke tableRow3.
- 14) Tambahkan Button ke tableRows 4. Sehingga hasilnya seperti berikut ini:

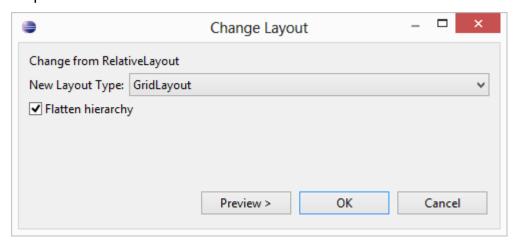


3. Praktikum 3 - Menggunakan FrameLayout

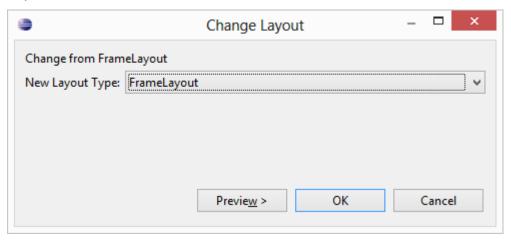
Pada praktikum kali ini akan dipraktikkan cara Menerapkan FrameLayout. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1) Pilih menu **File** kemudian klik **Close All** untuk menutup semua file yang sedang terbuka.
- 2) Klik icon **New** [] pada toolbar
- 3) Buka folder Android kemudian klik ganda pada Android Application Project
- 4) Isikan tulisan FrameLayout
- 5) Klik tombol Next, sebanyak empat kali
- 6) Klik tombol **Finish**, sehingga tampil desain aplikasi
- 7) Hapuslah textView1 terlebih dahulu.
- 8) Untuk mengubah tata letak dari RelativeLayout (bawaan dari ADT) ke FrameLayout, lakukan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Letakkan cursor pada RelativeLayout yang terdapat pada panel Structure

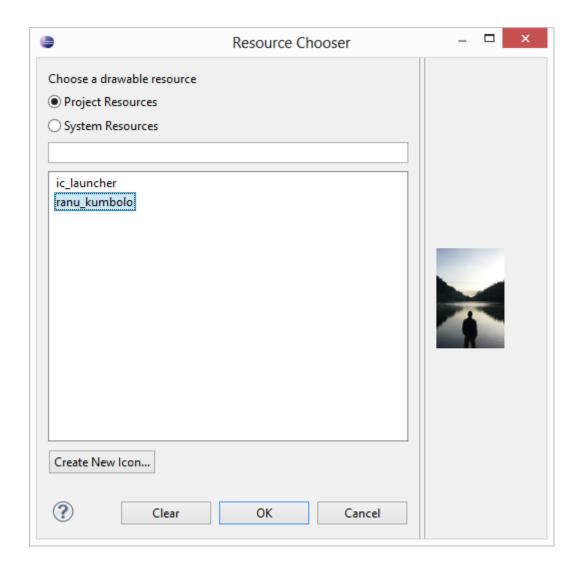
b. Klik kanan kemudian pilih **Change Layout...** Langkah ini memunculkan tampilan window berikut ini:



c. Pilih **LinearLayout (Vertical)** pada New Layout Type sehingga hasilnya seperti berikut ini:



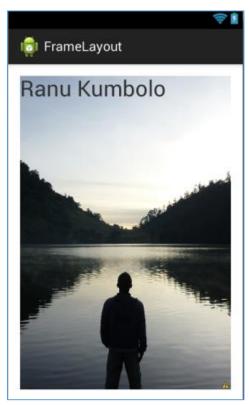
- d. Klik tombol OK
- e. Lakukan penyimpanan dengan menekan tombol [Ctrl] + S
- 9) Langkah selanjutnya adalah menyisipkan gambar. Siapkan file gambar yang akan dipasang kemudian salin gambar ke folder (misal: ranu_kumbolo.jpg) ke folder workspace\FrameLayout\res\drawable-hdpi:
- 10) Klik pada **Images&Media** di panel Pallete kemudian klik ImageView dan tarik ke posisi FrameLayout di panel Structure. Langkah ini akan memunculkan kotak dialog berikut:



- 11)Klik nama file gambar kemudian klik OK.
- 12)Melalui panel Properties, ubahlah isi properti ScaleType milik ImageView agar berupa **fitXY**
- 13) Tambahkan TextView ke FrameLayout. Hasilnya seperti berikut ini:



- 14) Melalui panel Properties, ubahlah isi properti **Text** milik textView menjadi nama lokasinya (misal: Ranu Kumbolo) dengan TextSize 30 sp
- 15)Simpan project
- 16) Sehingga tampilannya seperti berikut ini:



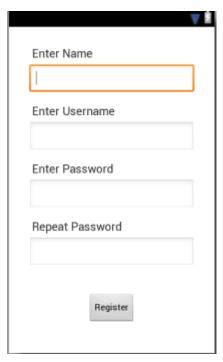
E. Tugas

- 1. Jelaskan kapan kita harus menggunakan layout berikut ini
 - a. RelativeLayout
 - b. LinearLayout
 - c. TableLayout
 - d. FrameLayout
- 2. Jelaskan kegunaan dari atribut-atribut berikut ini berhubungan dengan pengaturan tata letak:
 - a. layout_width
 - b. layout_height
 - c. layout_marginTop
 - d. layout_marginBottom
 - e. layout_marginLeft
 - f. layout_marginRight
 - g. layout_gravity
 - h. layout_ weight
 - i. layout_x
 - j. layout_y
- 3. Coba buat sketsa layout (tidak perlu dipraktekkan) bagaimana jadinya jika kode activity_main.xml berikut dijalankan:

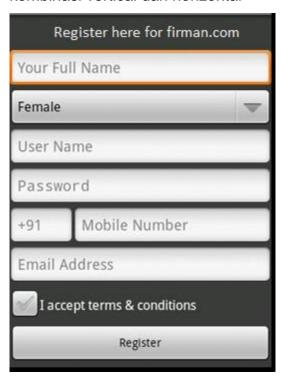
```
<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"</pre>
   xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
   android:id="@+id/LinearLayout1"
   android:layout width="match parent"
   android:layout_height="match_parent"
   android:orientation="vertical"
   android:paddingBottom="@dimen/activity vertical margin"
   android:paddingLeft="@dimen/activity horizontal margin"
   android:paddingRight="@dimen/activity_horizontal_margin"
   android:paddingTop="@dimen/activity_vertical_margin"
   tools:context="com.example.linearlayout.MainActivity" >
       <TextView
       android:layout_width="fill_parent"
        android:layout_height="wrap_content"
       android:text="Nama:" />
   <LinearLayout
       android:layout width="fill parent"
       android:layout height="wrap content"
       android:orientation="horizontal"
```

4. Tugas Praktikum

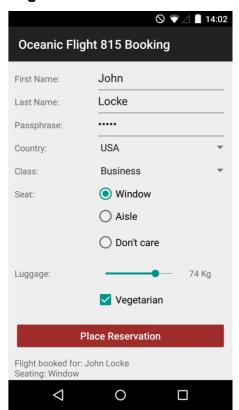
a. **Tugas 7.1** – Buatlah desain form berikut menggunakan LinearLayout (vertical)



 b. Tugas 7.2 – Buatlah desain form berikut menggunakan LinearLayout kombinasi vertical dan horizontal



c. Tugas 7.3 – Buatlah desain form berikut menggunakan TableLayout



d. **Tugas 7.4** – Buatlah desain form berikut menggunakan FrameLayout

